



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14366-14379
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pengrajin Tikar Purun Di Desa Pedamaran Ogan Komering Ilir

Niken Prasasti^{1✉}, Nisa' Ulul Mafra², Erfan Robyardy³
Universitas PGRI Palembang
email : nisaulul29@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pengrajin Tikar Purun Di Desa Pedamaran Ogan Komering Ilir. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen yaitu validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas, analisis regresi linier berganda yaitu analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi serta uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Hasil uji menyimpulkan secara parsial variabel Penjualan (X) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat (Y) dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ pada Pengrajin Tikar Purun Di Desa Pedamaran dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,803 atau 80,3%. Dengan nilai pendapatan masyarakat sebesar 80,3% dapat dijelaskan oleh variabel penjualan dan sisanya 19,7% terdapat di variabel lain yang tidak diteliti, seperti harga, selera konsumen dan lain-lain.

Kata Kunci: *Penjualan, Pendapatan*

Abstract

This research aims to test the hypothesis of the influence of sales on the income of Purun Mat Craftsmen in Pedamaran Ogan Komering Ilir Village. The sampling technique used saturated samples with a sample size of 30 respondents. Data analysis techniques use instrument tests, namely validity and reliability, classical assumption tests, namely normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, namely correlation coefficient analysis and coefficient of determination analysis and hypothesis tests, namely t tests and f tests. The test results partially concluded that the Sales variable (X) had a significant effect on Community Income (Y) with a significant value of $0.000 > 0.05$ for Purun Mat Craftsmen in Pedamaran Village with a coefficient of determination of 0.803 or 80.3%. With the value of people's income amounting to 80.3%, it can be explained by the sales variable and the remaining 19.7% is found in other variables that were not studied, such as price, consumer tastes and others.

Keywords: *Sales, Income*

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat tertentu sebut saja Desa Pedamaran yang terdapat dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, yang menjadi objek penelitian, walaupun pada saat ini telah terjadi percampuran budaya, namun sebagian dari masyarakat desa Pedamaran tetap menjaga warga, pada dasarnya setiap penjual yang memproduksi atau menghasilkan produk tikar purun mampu mempertahankan ciri khas dari Desa Pedamaran.

Potensi tanaman purun yang ada di Desa Pedamaran ini dimanfaatkan masyarakat menjadi bahan olahan yang menjajikan untung besar, mempunyai nilai ekonomis tinggi. Tumbuhan purun menjadi sumber penghasilan masyarakat di Desa Pedamaran 6, karena dapat diolah sebagai sebuah industri kerajinan yang bernilai ekonomis. Nilai ekonomis pada suatu kerajinan dipengaruhi oleh kualitas sebuah produk tersebut, kualitas suatu produk yang terjaga akan meningkatkan daya beli konsumen. Penduduk di Desa Pedamaran 6 telah membuat kerajinan anyaman purun dengan berbagai macam jenis kerajinan seperti anyaman tikar dan bakul yang berbahan baku purun danau, danau tumbuh liar di sekitar tempat tinggal masyarakat. Kerajinan anyaman purun ini dikerjakan secara sederhana dan pada umumnya masih bersifat tradisional Suryani (2021)

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu kota potensial dengan berbagai kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) dan budaya yang dimilikinya di Kabupaten Ogan

Komering Ilir. Serta berbagai mata pencarian dan keterampilan yang dimiliki masyarakat di Desa Pedamaran. Hal tersebutlah yang menjadikan daerah ini menjadi unik dan disoroti masyarakat banyak. Tidak banyak yang mengetahui bagaimana sesungguhnya latar belakang dimilikinya keterampilan pada masyarakat Desa Pedamaran dapat mengetahui dari mana pemerolehan keterampilan tersebut, sehingga dapat memotivasi masyarakat lain untuk belajar keterampilan, pemerolehan keterampilan menganyam tikar purun pada ibu-ibu sangat mempengaruhi pendapatan perekonomian keluarganya, untuk itu banyak sekali ibu-ibu di Desa Pedamaran ini yang bekerja sebagai pengrajin tikar purun tikar purun didapatkan oleh masyarakat keluarga, kerajinan anyaman tikar purun sangat berpengaruh pada ibu-ibu yang tidak punya pekerjaan, seperti ibu-ibu rumah tangga yang pengangguran di Desa Pedamaran lebih baik menganyam tikar dari pada ibu-ibu disana tidak punya pekerjaan seperti ngerumpi, duduk duduk depan rumah, atau kutu-kutuan lebih baik ambil purun buat anyaman tikar yang bisa di jual dan lebih menguntungkan.

Dilihat dari sisi penjualan kerajinan tikar purun cukup menjanjikan orisinalitas produk tetap terjaga. Hasil ini dapat dilihat dari penjualan tikar purun yang sudah jadi, dan umumnya dapat selesai di kerjakan selama kisaran waktu 2-4 hari per satuan tikar. Harga jual pada kisaran harga 20.000-60.000 perlembar, harga disesuaikan dengan lebar tikar motif, umumnya tikar purun yang dilihat dengan ukurannya 110cm x 60cm , karena semakin bervariasi warna atau corak tentu harga jual akan semakin mahal.

Penjualan dapat didefinisikan sebagai kegiatan pemasaran tempatnya proses pertukaran barang atau jasa, antara penjual dan pembeli (hasil penjualan yang didapatkan oleh masyarakat sebagai tambahan pendapatan keluarga. Hasil penjualan yang didapatkan oleh masyarakat sebagai tambahan penghasilan keluarga. Menurut Nurmayanti (2023) Pendapatan suatu penghargaan dalam bentuk hasil nyata yang diperoleh dari proses kerja berupa imbalan upah, gaji dan honor.

Kesulitan yang dialami oleh masyarakat baik dalam hal penjualan maupun pendapatan adalah purun sudah mulai langka jualannya. Harga tikar mulai murah dan pembeli juga mulai berkurang karena sudah kalah dengan tikar trend sekarang contohnya seperti ambal & lapek sehingga daya beli masyarakat untuk membeli tikar sudah sedikit mengurang.

Peneliti serupa yang telah dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul Pengaruh penjualan terhadap pendapatan pengusaha tahu Eka dengan kesimpulan bahwa tingkat

penjualan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul. Pengaruh penjualan tikar purun terhadap pendapatan Masyarakat di Desa Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik yang di gunakan adalah teknik *accidental sampling*, yaitu orang-orang yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel apabila dianggap memenuhi kriteria yang ditemukan

Populasi dan Sampel

Populasi

Maka dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah perpaduan dan penelitian yang berkonsentrasi pada sumber data. Karena yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh penjualan tikar purun terhadap pendapatan masyarakat Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran maka populasi yang diambil adalah sebanyak 30 orang. Sugiyono (2019:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500.

Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* (sensus) karena populasi yang diteliti kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi menjadi sampel penelitian sebanyak 30 orang. Menurut Sugiyono (2020: 128) Menjelaskan bahwa *sampling jenuh* merupakan suatu metode penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. Sampel *jenuh* disebut juga *sensus*, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu angket (kusioner) observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018: 107) Alpha merupakan nilai toleransi. Maksimum yang ditetapkan oleh para ahli pada saat melakukan survei. Penelitian ini menetapkan nilai alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan aturan keputusannya adalah jika signifikansinya lebih besar dari = 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2018: 107) Uji multikolinearitas dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat keterkaitan antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang dianggap berhasil adalah model yang tidak menunjukkan hubungan antar variabel bebas. Pengujian multikolonieritas menggunakan metode toleransi dan VIF.

3. Uji Heteroskedastistas

Menurut (Ghozali, 2018: 107) mengemukakan bahwa uji heteroskedastistas dirancang untuk menguji apakah terdapat perbedaan variabel antar resi penjualan pada setiap pengamatan dalam model regresi. Jika variasi resi penjualan pada setiap pengamatan sama, disebut heteroskedastistas. Uji heteroskedastistas menggunakan Uji glejser agar bisa mengetahui apakah pola variabel gangguan mengandung heteroskedastisitas atau tidak

1. Jika nilai Sig variabel independen < 0,05= terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika nilai Sig variabel independen > 0,05= tidak terjadi heteroskedastisitas

Regresi Linier Berganda

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno, (2018: 60) Analisis koefisien determinasi adalah suatu nilai yang digunakan untuk menunjukkan atau menentukan hubungan atau korelasi antara satu atau lebih variabel X (variabel bebas dengan Y (variabel terikat) dalam suatu kasus. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R : koefisien determinasi

r^2 : kuadrat koefisien korelasi

Uji Hipotesis

1. Uji t (Secara Parsial)

Dalam pengujian ini, dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai $\alpha=0,05$ (5%). Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka, H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika $\text{sig} < 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka, H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Uji F (secara simultan)

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data

Uji Coba Instrumen

Alat ukur uji coba instrumen mempunyai dua sifat yaitu uji validitas dan uji realibilitas dengan metode ini peneliti menggunakan bantuan *statistical program for social science* (SPSS) versi 29.

1. Uji Validitas Penjualan (X)

Hasil pengujian validitas untuk variabel Penjualan (X) disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penjualan (X)

Item	Sig.(2-tailed)	$\alpha \leq 0,05$	Keterangan
X.1	0,000	$\leq 0,05$	Valid
X.2	0,000	$\leq 0,05$	Valid
X.3	0,000	$\leq 0,05$	Valid
X.4	0,000	$\leq 0,05$	Valid
X.5	0,000	$\leq 0,05$	Valid
X.6	0,000	$\leq 0,05$	Valid

X.7	0,000	$\leq 0,05$	Valid
X.8	0,000	$\leq 0,05$	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa semua item pertanyaan atau pernyataan pada variabel Penjualan (X) menunjukkan nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua item pertanyaan atau pernyataan pada variabel Penjualan (X) dikatakan valid.

2. Uji Validitas Pendapatan Masyarakat (Y)

Hasil pengujian validitas untuk variabel Pendapatan masyarakat (Y) disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendapatan masyarakat (Y)

Item	Sig.(2-tailed)	$\alpha \leq 0,05$	Keterangan
Y.1	0,000	$\leq 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\leq 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\leq 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\leq 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\leq 0,05$	Valid
Y.6	0,000	$\leq 0,05$	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa semua item pertanyaan atau pernyataan pada variabel Pendapatan masyarakat (Y) menunjukkan nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua item pertanyaan atau pernyataan pada variabel Pendapatan masyarakat (Y) dikatakan valid.

3. Uji Realibilitas

Hasil pengujian realibilitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
		Penerimaan Realibilitas	
Penjualan (X)	0,780	0,6	Realibel
Pendapatan masyarakat (Y)	0,800	0,6	Realibel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien realibilitas untuk variabel Penjualan (X) 0,780 dan variabel Pendapatan (Y) 0,800 lebih besar dari nilai batasan realibilitas yaitu 0,6 maka semua variabel dinyatakan realibel.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitad dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas untuk variabel Penjualan (X) dan Pendapatan masyarakat (Y) disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardize d Residual
N	30
Normal Parameters ^{a,b}	0.0000000 1.42130152
Most Extreme Differences	0.337 0.147
	-0.337
Test Statistic	0.337
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	200 ^{cd}

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.200. Nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini dilakukan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variable bebas. Berikut hasil uji multikolonieritas

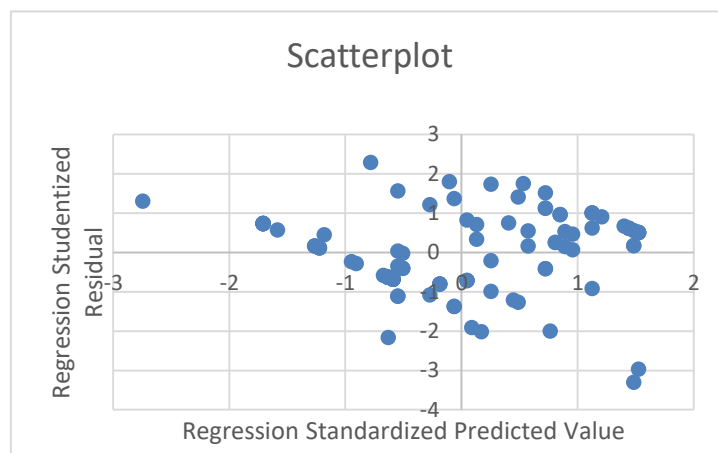
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X	1.000	1.000

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel penjualan (X) sebesar 0,440 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,000 lebih kecil dari 10,00 dan. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Kesumawati & Aridanu, 2018:100). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian diatas maka dapat diketahui bahwa tidak adanya pola tertentu yang terbentuk pada grafik scatterplot, jadi dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi liner berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Linear Sederhana

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	Model	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-1.321	2.702	
	Penjualan	0.783	0.072	0.896

a. Dependent Variable: Pendapatan masyarakat

Sumber : Data primer olahan, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan nilai regresi linear berganda di atas, bisa dirumuskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = -1,321 + 0,783$$

Nilai a sebesar -1,321 adalah *constant* atau keadaan saat variabel efektivitas kinerja belum dipengaruhi oleh variabel penjualan (X) Jika variabel independen tidak ada maka variabel pendapatan masyarakat tidak mengalami perubahan.

b_1 nilai koefisien regresi X sebesar 0,783 menunjukkan bahwasanya variabel penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel penjualan maka bisa mempengaruhi pendapatan masyarakat sebesar 0,783. Sebaliknya jika terjadi penurunan penjualan akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,783

Uji Analisis Data

Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi R adalah alat untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara satu faktor variabel dengan variabel lainnya. Dan diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Variabel	R
Penjualan (X)	.896 ^a

Sumber: diolah peneliti, 2024

Dilihat dari koefisien korelasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel penjualan (X) dan pendapatan (Y) memiliki nilai sebesar 0,896 atau 89,6% berarti terdapat hubungan kuat antara variabel penjualan terhadap variabel pendapatan.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted Square*)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hasil proporsi atau persentase total variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Jika hasilnya kecil berarti dalam kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.

Table 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted Square*)

Model Summary			
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.803	0.796	1.44561

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Data primer olahan, 2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian analisis koefisien determinasi di atas bisa diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,803 atau 80,3%. Dengan nilai pendapatan masyarakat sebesar 80,3% dapat dijelaskan oleh variabel penjualan dan sisanya 19,7% terdapat di variabel lain yang tidak diteliti, seperti harga, selera konsumen dan lain-lain.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-0.489	0.629
	X	10.878	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan masyarakat

Sumber : Data primer olahan, 2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian secara parsial (uji -t) di atas bisa dijelaskan di bawah ini sebagai berikut.

Hasil pengujian uji secara parsial (uji-t) pada tabel di atas bahwasanya nilai signifikansi pada variabel penjualan (X) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y).

Pembahasan

Kajian utama penelitian ini adalah Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Pedamaran 6 Dusun IV Kecamatan Pedamaran . Pada hasil analisis regresi linear sederhana nilai koefisien regresi pada variabel Penjualan (X) sebesar 0,896, menunjukkan bahwa variabel Penjualan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat 0,896 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable Penjualan maka mempengaruhi pendapatan masyarakat sebesar 0,896. Dari hasil uji secara parsial nilai

signifikansi pada variabel penjualan (X) lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel penjualan terhadap pendapatan Masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chindy Permata Sari (2019) yang menguji Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu Eka Jalan Paus Kecamatan Marpoya Damai yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel penjualan terhadap variabel pendapatan. Selanjutnya memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh rahmaniar (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel penjualan terhadap pendapatan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji secara parsial nilai signifikansi pada variabel Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Dari hasil uji secara parsial nilai signifikansi pada variabel . secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan nilai signifikan secara bersama-sama terdapat pengaruh secara signifikan anatara variabel bebas yaitu Penjualan terhadap variabel terikat yakni pendapatan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Armando AF., Mardiana, S., & Aprilia, I. (2023). *Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun dalam Meningkatkan Pemasaran Pada Masa Pandemi di Desa Sementara*. Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 137–146. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v3i1.510>.
- Agustina, S. (2016). Meningkatkan Volume Penjualan Melalui Baauran Pemasaran Holistic (People, Process, Program, Performance) pada Perusahaan Kacang Shanghai PT. Suling Mas Tri Tunggal Abadi Ngunut Tulungagung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 132-143.
- Azizah, M. (2016). *pengaruh pendapatan dan pendidikan nasabah terhadap minat nasabah investasi emas di BSM KC Warung Buncit* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah).

- Ernawati, E., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). *Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun Untuk Meningkatkan Daya Saing*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 27–40. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5215>
- Imaniar, N., Indrawan, A., & Nurmilah, R. (2020). *Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada Home Industry Kopi Karuhun)*. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, September, 583–591.
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p109-116>
- Mulyana, E., Rosana, E., & Paramita, D. (2017). *Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun Di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. *Prosiding Seminar Nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ "Pertanian Dan Tanaman Herbal Berkelanjutan Di Indonesia,"* 147–154. jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastan
- Pangaribuan, and Silaban, R. *Upaya peningkatan pendapatan wanita pengrajin purun (Eleocharis dulcis) di Kecamatan Perbaungan*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 23.2 (2017): 309-314
- Pradana, L., Sholikhah, O., Maharani, S., & Kholid, M. (2020). Virtual Mathematics Kits (VMK): Connecting Digital Media to Mathematical Literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(3), 234–241.
- Rachmaniar, I., Tahir, H., & Pribadi, M. H. (2020). Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Gorengan di Kotamara Kecamatan Batupoaro. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 177-186.
- Romandoni, H. R., Maharani, S., Firdaus, T. C. M., & Septyawan, A. (2023). Analisis Bibliometrik: Games Computational Thinking dalam Pembelajaran. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 20-28.
- Septyawan, A., Soleh, D. R., & Ricahyono, S. (2023). Publication Trends in Indonesian Language Teaching: Focus on 'Making Effective Sentences'(2014-2023). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6782-6792.
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on Critical Thinking of Pre-service Mathematics Education Teachers in Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis*

Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 9(1), Article 1.
<https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>

Suryani, M., Itta, D., & Pitri, R. M. N. (2021). *Analisis Produktivitas Dan Kontribusi Pembuatan Anyaman Purun (Lepironia Articulatta Domin) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Palam Kota Banjarbaru. Jurnal Sylva Scienteeae*, 4(5), 910.
<https://doi.org/10.20527/jss.v4i5.4215>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta
Ghozali :, (2018). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universita Diponegoro

Priyatno, D. "*SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum.*" (2018)
Yogyakarta penerbit : Andi (2018)

Wisnubrata, B. S. (2020). Pengaruh Modal dan Penjualan Terhadap Pendapatan Umkm Anggota Plut-Kumkm Tulungagung.